

## ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI PERIJINAN TRAYEK DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BANJARMASIN

Abdul Rozaq<sup>1</sup>, Raden Kelik Hardinto<sup>2</sup>, Riswan Yunida<sup>3</sup>  
Politeknik Negeri Banjarmasin<sup>1,2,3</sup>  
rozaq@poliban.ac.id<sup>1</sup>  
rkelik@poliban.ac.id<sup>2</sup>  
riswan@poliban.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The implementation of a transportation system that involves the operator or private person in handling public transportation, is required to arrange the route. Where the Route is the trajectory of public transportation for transportation services with bus cars, passenger cars and special transports that have a fixed origin and destination, fixed and scheduled or non-scheduled routes within the region. Meanwhile, to support the smooth running of the Route, route permits are needed. Route permits themselves are granting permission to an individual or entity to provide public passenger transportation services on or certain routes including taxi transportation. At present, the application for route permits in the city of Banjarmasin is still done manually. In developing the route licensing information system, a study is needed based on academic and technical studies in the field. The activities carried out include Preparation, Regulatory Studies and Literature Studies, primary and secondary data collection, data analysis, Preparation of Academic Texts from the Study of Development of Information Licensing Information Systems for the Transportation, Communication and Information Agency of Banjarmasin City.*

**Keywords:** information, system, transportation, license

### ABSTRAK

Penyelenggaraan sistem transportasi yang melibatkan operator atau orang pribadi dalam penanganan transportasi umum, diperlukan pengaturan Trayek. Dimana Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan dengan mobil bus, mobil penumpang dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal maupun tidak terjadwal dalam wilayah daerah. Sedangkan untuk menunjang kelancaran dalam pengaturan Trayek, maka diperlukan izin trayek. Izin trayek itu sendiri adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada atau beberapa trayek tertentu termasuk angkutan taksi. Saat ini dalam pengajuan izin trayek di kota Banjarmasin masih dilakukan secara manual. Dalam pengembangan sistem Informasi perijinan trayek, diperlukan sebuah kajian berdasarkan kajian akademis dan teknis di lapangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain Persiapan, Kajian Peraturan dan Studi Literatur, Pengumpulan data primer dan sekunder, Analisis data, Penyusunan Naskah Akademis hasil Kajian Pengembangan Sistem Informasi Perijinan Trayek Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Informasi, system, transportasi, izin

### PENDAHULUAN

Penyelenggaraan sistem transportasi yang melibatkan operator atau orang pribadi dalam penanganan transportasi umum, sehingga diperlukan pengaturan Trayek. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan dengan mobil bus, mobil penumpang dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal maupun tidak terjadwal dalam wilayah daerah. Untuk menunjang kelancaran dalam pengaturan Trayek, maka diperlukan izin trayek. Izin trayek itu sendiri adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada atau beberapa trayek tertentu termasuk angkutan taksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang angkutan jalan pada BAB 1 Ketentuan Umum pasal 2 menjelaskan tentang ruang lingkup pada huruf “k” membahas tentang Sistem Informasi Manajemen perizinan Angkutan yang diperjelas pada BAB XII Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan, maka pemerintah kota Banjarmasin melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Banjarmasin sebagai penyelenggara pelayanan dalam menerbitkan izin penyelenggara angkutan dan trayek, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan barang khusus diwajibkan menyelenggarakan sistem informasi manajemen perizinan angkutan yang dapat mendukung pelayanan menjadi lebih baik.

Pemanfaatan TIK pada kantor – kantor pemerintahan bertujuan untuk memberikan layanan yang baik kepada masyarakat umum, bisnis, dan untuk memfasilitasi kerja sama antara institusi. Penggunaan TIK pada kantor pemerintahan dikenal dengan istilah E-Government, karena e-government tidak hanya tentang pemanfaatan internet di lingkungan pemerintahan melainkan juga untuk menciptakan tata kelola pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang efektif dari sisi kinerja dan efisien dari sisi biaya. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisa permasalahan perijinan trayek, sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin.

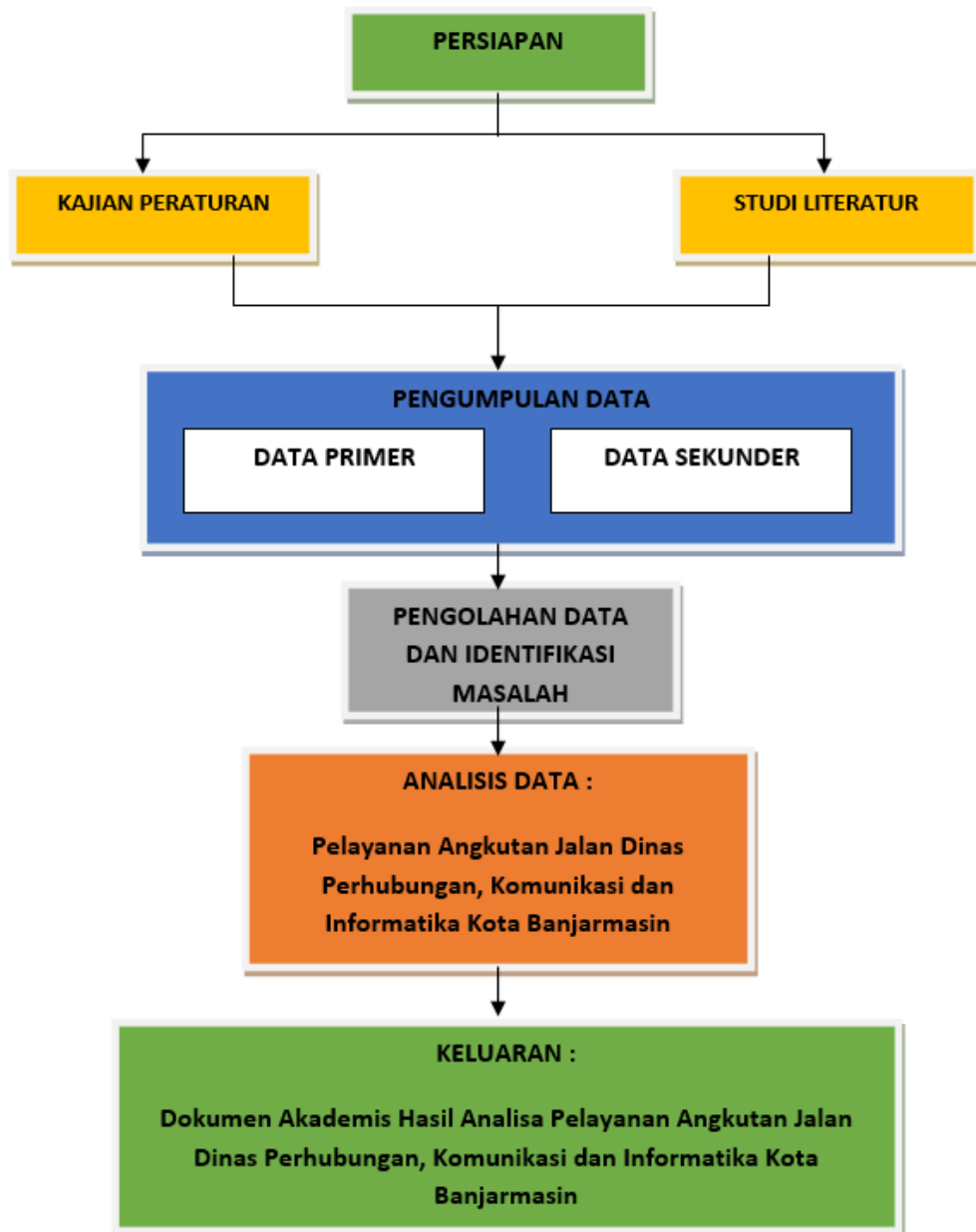
## **METODE PENELITIAN**

Tahapan kegiatan penyusunan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin adalah :

1. Persiapan
2. Kajian Peraturan dan Studi Literatur
3. Pengumpulan data primer dan sekunder
4. Analisis data

Penyusunan Naskah Akademis hasil Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin.

Kerangka Kerja Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin :



**Gambar 3** Kerangka Kerja Kajian  
Sumber : diolah, 2018

### ***Pengumpulan Data***

Pada kegiatan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin akan diawali dengan pengumpulan data sekunder di antaranya adalah perangkat perundang-undangan, peraturan pemerintah, keputusan menteri, peraturan daerah yang ada kaitannya dengan masalah perizinan trayek angkutan umum transportasi perkotaan di kota Banjarmasin.

Di antara data-data sekunder tersebut antara lain :

1. UUD 1945
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
7. Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
8. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan
11. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional
12. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pita Lebar Indonesia
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015-2019
14. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001
15. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003
16. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum
17. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional
18. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan
19. Permen Kominfo Nomor 41 tahun 2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional
20. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2011
21. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 04 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Trayek

### ***Kajian Dan Studi Literatur***

Kajian dan Studi Literatur yang dilakukan atas data-data sekunder yang didapatkan, maka diharapkan akan memperoleh :

1. Identifikasi permasalahan-permasalahan dalam pemberian izin trayek angkutan umum dan barang
2. Kebijakan di bidang perizinan trayek angkutan umum dan barang
3. Identifikasi sistem pelayanan yang telah dilaksanakan dalam kaitanya dengan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang
4. Identifikasi perlunya penerapan Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan umum dan barang pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin

### ***Survei Lapangan***

Tahapan pada studi Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin ini merupakan tahapan penting untuk dapat mengkaji, mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang ada dari hasil data sekunder. Oleh karenanya perlu dilakukan survei langsung ke lokasi.

Adapun survei yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei Inventarisasi Sarana dan Prasarana Angkutan Umum
2. Survei kegiatan pelayanan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin
3. Survei kepada individu, badan hukum/pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan izin trayek dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya.
4. Survei persepsi pengguna jalan dan pengguna angkutan umum

Dengan survei yang dilakukan, maka diharapkan akan diperoleh data-data yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pelayanan yang telah berlangsung dalam pemberian izin trayek angkutan umum dan barang, baik dilihat dari sisi pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin dan dilihat juga dari sisi masyarakat atau pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan izin trayek.

### ***Pengolahan Data Dan Analisis***

Berdasarkan pada hasil kajian data sekunder, kajian literatur, dan tinjauan survei lapangan, maka dapat dilakukan pengolahan data untuk proses analisis. Adapun kegiatan analisis meliputi :

1. Melakukan inventarisasi dan kajian terhadap dokumen-dokumen referensi maupun studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin.
2. Melakukan studi pustaka, kajian-kajian dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses pelayanan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin
3. Identifikasi umum yang berkaitan dengan kondisi eksisting dan permasalahan yang ada. Identifikasi umum dibidang perizinan trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin yang melibatkan masyarakat dan para pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan pelayanan perizinan trayek guna mendukung kegiatan usahanya.
4. Perumusan kerangka dasar kebijakan dan rekomendasi pengembangan Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin guna meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem transportasi di Kota Banjarmasin terdiri dari system transportasi darat dan system transportasi sungai yang terhubung laut. Kota Banjarmasin seiring dengan pembangunan yang dilakukan, maka kebutuhan akan sistem transportasi darat sudah menjadi kebutuhan mendasar, disamping itu untuk sebagian penduduk di Kota Banjarmasin masih ada yang menggunakan transportasi sungai. Sedangkan untuk sistem transportasi laut, digunakan hanya untuk angkutan barang terutama barang hasil tambang. Kota Banjarmasin tidak terlepas dari perkembangan sistem jaringan transportasi darat, yang terdiri dari lalu lintas angkutan. Sistem transportasi darat terdiri dari beberapa bagian diantaranya untuk kebutuhan transportasi angkutan barang, penumpang, Ojek dan becak.

Kota Banjarmasin dilalui oleh jalan nasional (arteri primer) yang membujur dari utara ke selatan. Jalan utamanya adalah Jl. Hasan Basri (utara) dan Jl. A. Yani(selatan). Jalan dalam kota melintang dari barat (Jl. Sutoyo) ke timur (Jl. Veteran). Persilangan (crossing) jalan-jalan tersebut berada di tengah-tengah kota yang sekaligus juga berpotongan dengan Sungai Martapura yang membelah Kota Banjarmasin dari barat daya ke timur laut (diagonal).

Kota Banjarmasin sebagai tempat berlangsungnya arus barang dan penumpang terdapat terminal yang berada di pusat kota yaitu terminal dalam kota (Antasari, tipe C) dan pada bagian tenggara (Km.6, dekat batas kota) terdapat terminal antar kota dalam provinsi (AKDP) dan dalam kota antar provinsi (AKAP) (Pal 6, tipe B). Dari terminal Antasari terdapat 21 trayek, dari terminal Km 6 ke dalam kota dilayani 5 trayek dan dari Malabar terdapat 2 trayek. Untuk penumpang dilayani oleh 400 unit mikrolet, 2 156 unit minibus, dan untuk keluar kota dilayani oleh 29 bus kecil serta 166 bus besar.

Sistem jaringan layanan angkutan umum (barang dan orang) dikembangkan dengan mengikuti sistem jaringan jalan dengan sistem layanan yang konsetris, dilakukan dengan mengembangkan jalur angkutan massal yang melayani rute : Rute utara selatan dari Pal 6 ke Terminal Alalak; Rute barat-timur yang menghubungkan Pelabuhan Trisakti dengan ujung Jl. Martapura Lama; Rute lingkaran dalam kota yang melintasi jalan Banjarmasin Inner Ring Road (BIR). Selain itu juga dikembangkan sistem layanan angkutan intermoda dan Penataan sistem trayek dengan pengembangan sistem angkutan pengumpul dan pengumpan (feeder) untuk angkutan massal (Trans Banjarmasin). Terminal Antasari dengan terminal tipe C karena hanya melayani angkutan dalam kota.

Dari terminal Antasari terdapat 23 trayek, dari terminal Km 6 ke dalam kota dilayani 5 trayek. Untuk penumpang dilayani oleh 400 unit mikrolet, 2.156 unit minibus, dan untuk keluar kota dilayani oleh 29 bus kecil serta 166 bus besar. Pola jaringan jalan dan pola trayek yang membentuk sarang laba-laba, menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan dalam kota 23 titik, yang terparah diperempatan jalan A. Yani - jalan Gatot Subroto, perempatan jalan Sultan Adam dengan jalan Sungai Andai dan pada waktu-waktu tertentu di seputar jembatan yang menghubungkan jalan H. Hasan Basri dengan jalan S. Parman dan seputar jembatan Dewi sampai Km. 1 jalan A. Yani.

**Tabel 1** Jumlah Kendaraan dan Penumpang Keluar dan Masuk di Terminal Km 6 Trayek AKAP

Bulan	Kendaraan		Penumpang	
	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk
Januari	119	119	1.428	952
Februari	135	135	1.584	1.080
Maret	126	126	1.464	1.008
April	131	131	1.548	1.048
Mei	133	133	1.536	1.064
Juni	188	188	2.208	1.504
Juli	178	178	2.004	1.424
Agustus	188	188	2.208	1.504
September	237	237	2.760	1.896
Oktober	176	176	2.040	1.408
November	174	174	2.040	1.392
Desember	157	157	1.848	1.256

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

**Tabel 2** Jumlah Kendaraan dan Penumpang Keluar dan Masuk di Terminal Km 6 Trayek AKDP

Bulan	Kendaraan		Penumpang	
	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk
Januari	1.624	1.624	19.488	11.368
Februari	1.562	1.562	18.744	5.336
Maret	1.715	1.715	20.580	12.005
April	1.792	1.792	21.504	12.544
Mei	1.687	1.687	20.244	11.809
Juni	1.429	1.429	17.148	10.003
Juli	1.264	1.264	15.180	8.848
Agustus	3.327	3.327	39.924	23.289
September	7.000	7.000	84.000	49.000
Oktober	6.596	6.596	79.152	46.172
November	5.836	5.836	70.032	40.852
Desember	6.096	6.096	73.152	42.672

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

**Tabel 3** Banyaknya Angkutan dan Jarak Trayek Angkutan Dalam Kota

Kode Trayek	Trayek	Warna	Jumlah Kendaraan	Jarak Pp (Km)
A.01	Terminal Antasari - Kuin	Kuning Polos	20	17.3
A.02	Terminal Antasari - Basirih Kubah	Kuning Polos	20	20.3
A.03	Terminal Antasari - Belitung	Kuning Polos	40	12.3
A.05	Terminal Antasari - Sungai Jingah Kuning	Kuning Polos	20	11.3
A.06	Terminal Antasari - Suaka Insan	Kuning Polos	20	12.5
A.08	Terminal Antasari -Terminal KM 6	Kuning Polos	40	11.6
A.09	Terminal P3 Antasari - S. Lulut	Kuning Polos	20	10.2
A.11	Terminal P3 Antasari - Trisakti	Kuning Polos	40	11.9
A.12	Terminal P3 Antasari - Pasar Terapung	Kuning Polos	20	16.2
A.13	Terminal P3 Antasari - Kelayan B	Kuning Polos	20	6.2
A.14	Terminal P3 Antasari - RK. Iilir	Kuning Polos	20	7.98
A.15	Terminal P3 Antasari - Banjar Raya	Kuning Polos	20	12.4
A.16	Terminal P3 Antasari - Teluk Tiram	Kuning Polos	20	9.85

Kode Trayek	Trayek	Warna	Jumlah Kendaraan	Jarak Pp (Km)
A.17	Terminal P3 Antasari - Pemurus Baru	Kuning Polos	20	9.4
A.18	Terminal P3 Antasari - Beruntung Jaya	Kuning Polos	20	12.88
A.19	Terminal Bantu Malabar- Perumnas Kayu Tangi	Kuning Polos	20	11.2
A.23	Terminal KM.6 - Terminal Bantu Malabar	Kuning Polos	20	14.1
A.24	Terminal KM.6 - Pasar Lama Via Jl. Kuripan	Kuning Polos	20	12
A.25	Terminal KM.6 - Pasar Lama Via Jl. P.Samudera	Kuning Polos	20	14.3
A.28	P3 Antasari - Alalak Via H.Hasan Baseri	Kuning Polos	20	21.4
A.29	P3 Antasari - Komplek UKA Via Trisakti	Kuning Polos	20	13
A.30	Terminal KM.6 - Terminal Handil Bakti	Kuning Polos	20	26.6
A.31	Terminal KM.6 - Bundaran Air Mancur	Kuning Polos	40	13.2
A.36	Terminal Bantu Malabar- Alalak	Kuning Polos	20	12.75
A.39	Terminal P3 Antasari - Terminal Handil Bakti	Kuning Polos	40	16.9
B.01	Terminal P3 Antasari - Terminal Handil Bakti	Kuning Putih	20	16.9
B.02	Terminal P3 Antasari - Perumnas Kayu Tangi	Kuning Putih	20	15.4
B.04	Terminal P3 Antasari - KM.6 Via Gatot Subroto	Kuning Putih	40	17
B.10	Terminal P Antasari - Gang 20 Komp Purna Sakti	Kuning Putih	20	10.8
B.11	Terminal Bantu Malabar-Trisakti	Kuning Putih	20	15.7
B.12	Terminal P3 Antasari - Alalak Utara Via Jl.Hasan Basri	Kuning Putih	20	21
B.13	Terminal P3 Antasari - Komp UKA Via Trisakti	Kuning Putih	20	12
B.15	Terminal KM.6 - Terminal Handil Bakti	Kuning Putih	20	13.6

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

### ***Analisa Perangkat Penunjang Kegiatan Menurut Pendapat Masyarakat Dan Petugas Masyarakat***

Kuisisioner ini diberikan kepada 20 orang responden yang pernah mengajukan perizinan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika, baik dalam proses permohonan baru, herregistrasi maupun perpanjangan perizinan.

Pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner ini meliputi :

1. Lokasi Pengurusan Layanan Perizinan Trayek mudah dijangkau
2. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia pada waktu pengurusan Layanan Perizinan Trayek
3. Perangkat yang digunakan oleh petugas Layanan Perizinan Trayek memiliki teknologi yang bagus
4. Sistem Informasi pada Layanan Perizinan Trayek menjamin solusi yang cepat
5. Saya mendapatkan pelayanan yang segera saat saya membutuhkan
6. Saya dilayani dengan respon yang positif dan cepat
7. Keluhan saya dapat ditangani dengan baik dan cepat oleh petugas Layanan Perizinan Trayek
8. Waktu yang saya habiskan untuk mengantri masih dalam batas toleransi



9. Petugas Layanan Perizinan Trayek memberikan informasi yang jelas dan cepat
10. Petugas Layanan Perizinan Trayek mencatat dan mendokumentasikan permintaan saya dengan benar dan cepat
11. Petugas Menghubungi Saya Setelah Permohonan Perizinan Saya Diterima

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa dari sisi masyarakat yang mengajukan perizinan trayek ke Dinas Perhubungan Komunikasi, dan informatika masih dianggap kurang maksimal dari sisi pelayanan. Dari hasil ini juga dapat dijadikan landasan, bahwa pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi, dan informatika perlu ditingkat dan ditambah dengan adanya dukungan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja layanan.

### ***Petugas***

Kuisisioner ini diberikan kepada 10 orang responden yang pernah dan aktif menjadi petugas perizinan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika, baik dalam proses permohonan baru, herregistrasi maupun perpanjangan perizinan. Pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner ini meliputi :

#### **A. Variabel Fasilitas / Perangkat**

##### **A.1. Peralatan Kerja**

1. Peralatan kerja yang tersedia menunjang penyelesaian pekerjaan saya dengan cepat dan akurat
2. Peralatan kerja yang ada nyaman digunakan

##### **A.2. Fasilitas Teknologi Informasi**

2. Tersediannya perangkat Teknologi Informasi
3. Fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia menunjang keberhasilan pekerjaan
4. Tersediannya Aplikasi program Teknologi Informasi
5. Aplikasi program Teknologi Informasi yang tersedia mudah dimengerti
6. Aplikasi program Teknologi Informasi yang tersedia menunjang keberhasilan pekerjaan
7. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang dalam Pencarian Dokumen yang cepat dan akurat
8. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang kemudahan untuk pembuatan laporan kepada atasan
9. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang kemudahan untuk menginformasikan masa berlaku perizinan pemohon.
10. Aplikasi program dapat diakses secara langsung dari ruangan lain

#### **B. Variabel Fasilitas / Perangkat**

##### **B.1. Kebijakan dan Prosedur**

11. Prosedur Kerja yang ditetapkan mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas

##### **B.2. Dukungan Manajemen**

12. Setiap kali diterapkan sistem yang baru, manajemen menyampaikan mekanisme yang jelas

13. Saya memiliki kesempatan mengikuti pelatihan dalam rangka penerapan sistem baru

Dari hasil olah data menunjukkan bahwa setiap kebijakan dan prosedur kerja yang dianggap baru selalu disampaikan oleh manajemen dengan baik, sehingga para petugas dapat secara jelas mengerjakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Akan tetapi dari sisi dukungan peralatan yang berhubungan dengan teknologi informasi masih dianggap kurang maksimal baik dilihat dari sisi perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunaknya (*Software*). Hal ini dapat dijadikan landasan guna meningkatkan kinerja para petugas dalam menyelesaikan pekerjaan memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih baik, maka diperlukan dukungan teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga kinerja akan bertambah baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada permasalahan kondisi eksisting pelayanan dan kondisi eksisting perangkat penunjang pekerjaan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika kota Banjarmasin maka *dari keseluruhan proses kegiatan perizinan, dapat disimpulkan bahwa usulan belanja Teknologi Informasi perlu dilaksanakan dengan melakukan program dan kegiatan sebagai berikut:*

1. Program Peningkatan Kualitas Perangkat Teknologi Informasi Penunjang Proses Perizinan
  - 1.1 Pengadaan Program Aplikasi Perizinan Terpadu
  - 1.2 Pengadaan Server, Peralatan Database, Jaringan dan Sistem Informasi
  - 1.3 Pengadaan Peralatan Komputer
2. Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM
  - 2.1 Pelatihan Dasar Jaringan Intranet
  - 2.2 Pelatihan Program Aplikasi Perizinan Terpadu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dana dalam rangka pelaksanaan penelitian dan Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika kota Banjarmasin yang telah memberikan data dan informasi terkait kondisi eksisting penyelenggaraan perizinan transportasi umum, sehingga kami dapat melakukan penelitian terkait system informasi yang dapat mendukung kegiatan pelayanan perizinan trayek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed A [et al.] International Journal of Embedded Systems dan Aplikasi (IJESA) Vol.2, No.2, Juni 2012 [Journal] // Controlling and securing. - 2011. - pp. 189-196.
- Davis Gordon B Management System Information [Book]. - Newyork : [s.n.], 1996.

- Dennis, wixom and Tegarden Systems Analysis and Design [Book]. - 2005.
- Farhan Muhammad Sistem Informasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIMIK Palcomtech Palembang Berbasis Web [Journal]. - Palembang : Jurnal Sistem Informasi, 2011.
- Gulo W Metodologi Penelitian. [Book]. - Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hartati Eka Website pelaporan kinerja penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan pengabdian [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2012.
- Jogiyanto Analisis Dan Disain Sistem Informasi [Book]. - Yogyakarta : Andi OFFset, 1990.
- Kristanto Andri Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya [Book]. - Yogyakarta : Gava Media, 2003.
- Prasetyo Dwi Abdi, Nurjayanto Evo and Hamdan Portal Pengabdian Kepada Masyarakat pada LPPM STIMIK Palcomtech [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2014.
- Valacich, George and Hoffer Essentials of Systems Analysis and Design (5th Edition) [Book]. - 2012.